

Nama : Okta Alvonsa Modestia

Npm : 2213053025

Kelas : 3 J

Analisis Jurnal

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Jurnal Humanika
2. Volume :
3. Nomor : 1
4. Halaman : 1-11
5. Tahun Penerbit : Maret 2017
6. Judul Jurnal : PENDIKAN MORAL DI SEKOLAH
7. Nama Penulis : Rukiyati
8. Studi Kasus : Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : setengah halaman
3. Ukuran Spasi : 1,0
4. Uraian Abstrak : Pendidikan moral di sekolah perlu dilaksanakan secara bersungguh-sungguh untuk membangun generasi bangsa yang berkualitas. Pendidikan moral di sekolah harus dirancang komprehensif mencakup berbagai aspek, yaitu: pendidik, materi, metode, dan evaluasi sehingga hasilnya diharapkan akan optimal.
5. Keyword Jurnal : tujuan pendidikan, nilai moral, sekolah, komprehensif

C. Pendahuluan Jurnal

Sekolah merupakan lingkungan mikrosistem. Bronfenbrenner (1979: 22) mengatakan bahwa mikrosistem adalah sebuah pola dari aktivitas, peran dan relasi interpersonal yang dialami oleh seseorang yang sedang tumbuh berkembang di dalam setting tertentu dengan karakteristik fisik khusus, yaitu suatu lingkungan kehidupan yang di dalamnya seorang individu meng- habiskan sebagian besar waktunya, seperti keluarga, teman sebaya, sekolah dan lingkungan tetangga.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai tujuan pendidikan nilai yang berwujud perilaku yang diharapkan dapat tercapai, subjek didik harus sudah memiliki kemampuan berpikir/bernalarnya dalam permasalahan nilai/moral sampai dapat membuat keputusan secara mandiri dalam menentukan tindakan apa yang harus dilakukan.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah Penelitian Kualitatif

F. Hasil Penelitian

Hasil penelitian nya adalah untuk menciptakan peserta didik menjadi generasi muda yang berkualitas

F. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan moral di sekolah penting dilakukan oleh guru dan segenap komponen warga sekolah agar tercapai pendidikan moral yang komprehensif. Komponen-komponen pendidikan moral di sekolah yang lain yang tidak kalah penting adalah cakupan materi, variasi metode, dan evaluasi yang menyeluruh. Dengan memperhatikan komponen-komponen tersebut, sekolah dengan guru sebagai peran utama dapat merancang pendidikan moral secara lebih komprehensif sehingga hasilnya dapat dicapai secara optimal, yaitu berkembangnya nilai-nilai moral dalam diri peserta didik sehingga mereka menjadi generasi muda yang berkualitas.

G. Kelebihan Dan Kekurangan

- Kelebihan

a. Judul

- Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
- Tidak singkat dalam penulisan

b. Penulis

- Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital

c. Abstrak

- Abstrak menggunakan format Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
- Memiliki kata kunci dalam kedua format Bahasa
-

6. Pendahuluan

- Sudah memuat latar belakang

7. Daftar Pustaka

- Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar
- Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar pustaka

-Kekurangan

- Tidak terdapat volume

I. Daftar Pustaka

Armstrong, Thomas. 2006. The Best School. Virginia: Association for Supervision and curriculum Development.

Bronfenbrenner, Urie. (1979). The ecology of human development- Experiments by nature and design. Diambil pada tanggal 18 Januari 2010 dari books.google.co.id

Darmiyati Zuchdi. (Juli 2008). Potret pendidikan karakter di berbagai jenjang sekolah. Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Restrukturisasi Pendidikan Karakter. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

_____. (2009). Humanisasi pendidikan – Menemukan kembali pendidikan yang manusiawi. Jakarta: Bumi Aksara.

Davidson, Matthew, et.al. (2007). Smart and good schools. Education week, November 2007. Diambil pada tanggal 3 Maret 2008 dari: <http://www.edweek.org/ew/articles/2007>

Giroux, Henry A. (1988). Teachers as Intellectual - toward a critical pedagogy of learning New York: Bergin & Garvey.

Kirschenbaum, Howard. (1995). 100 Ways to Enhance Values and Morality in Schools and Youth Settings. Boston: Allyn and Bacon.

Lickona, Thomas. (1991). Educating for character – How our schools can teach respect and responsibility. New York: Bantam Books.

Lovat, Terry. (2009). Values education and quality teaching: two sides of learning coin. Dalam Terry Lovat & Ron Toomey (Eds.) Values education and quality teaching. [versi elektronik]. Diambil pada tanggal 15 Januari 2010 dari www.springer.com

Noeng Muhadjir. (2003). Ilmu pendidikan dan perubahan sosial. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Rukiyati. (2012). Pendidikan nilai holistik untuk membentuk karakter siswa di SDIT Nurul Islam Yogyakarta. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta: Edisi Khusus. Mei 2012.

Simon, Sidney B. dkk. (1978). Values clarification – a Handbook of practical strategies for teachers and students. Revised Edition. New York: Hart Publishing Company, Inc.